

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan penalaran matematik siswa SMA yang merupakan kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Pendekatan *Creative Problem Solving (CPS)* dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematik dalam penelitian ini. Metode dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA kelas X di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Sedangkan sampel yang diambil yaitu siswa kelas X dari salah satu sekolah di Kabupaten Bandung Barat. Dalam penelitian ini siswa terdiri dari dua kelas yaitu kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan 6 soal tes uraian kemampuan penalaran matematik kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis melalui uji signifikansi perbedaan dua rata-rata dengan taraf signifikansi 0,05 untuk melihat pencapaian dan peningkatan kemampuan penalaran matematik kedua kelas. Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pencapaian dan peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa yang mendapat pengajaran matematika menggunakan pendekatan CPS dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Implementasi pembelajaran menggunakan pendekatan CPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah sesuai dengan karakteristiknya.

Kata kunci: Kemampuan penalaran matematik, *Creative Problem Solving(CPS)*, Kooperatif Tipe STAD.